



**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT PERSPEKTIF *TAFSIR AL-MISHBAH*
QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ASNALIA ROKHMAH
NIM. 2021116018

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT PERSPEKTIF *TAFSIR AL-MISHBAH*
QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ASNALIA ROKHMAH
NIM. 2021116018

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASNALIA ROKHMAH

Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 23 Agustus 1998

NIM : 2021116018

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FTIK

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data, informasi, pembahasan hingga kesimpulan merupakan hasil pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing skripsi, kecuali yang saya sebutkan sumbernya.

Skripsi ini asli dan belum pernah diujikan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di jurusan PAI maupun di FTIK IAIN Pekalongan dan di perguruan tinggi lainnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi cabutan gelar akademik yang saya sandang.

Pekalongan, Maret 2020



ASNALIA ROKHMAH
NIM. 2021116018

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Banyurip Alit Gg. 4 No. 30 Rt. 01 Rw. 04 Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Asnalia Rokhmah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

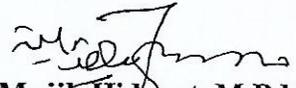
Nama : ASNALIA ROKHMAH
NIM : 2021116018
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PERSPEKTIF *TAFSIR AL-MISBAH QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63*

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Maret 2020
Pembimbing,


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
19680423 201608 1 091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku Kajen Pekalongan 511141.

Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

NAMA : **ASNALIA ROKHMAH**

NIM : **2021116018**

JUDUL : **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH QUR'AN
SURAT AN-NISA AYAT 63**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Maret 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 196811241998031003

Penguji II

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd

NIP. 199005072015032005

Pekalongan, 10 Juni 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



M. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa ridho Allah *Swt.* yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Allah *Swt.* memberikan kemudahan melalui kehadiran orang-orang baik disekitar penulis yang tanpa hentinya penulis mensyukuri kehadiran orang-orang tersebut. Penulis menyadari tanpa bantuan, dukungan, motivasi dan do'a dari orang-orang disekitar penulis, skripsi ini tidak akan selesai. Maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebagai penghargaan kepada orang-orang dibawah ini :

1. Ayahanda Shodikin dan Ibunda Susmiasih, sebagai tanda terima kasih atas segala cinta, do'a, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa henti.
2. Adik saya Abdul Hafidz Khaerul Imam, yang kusayangi dan cintai, terimakasih atas dukungan dan semangat serta doanya.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. KH. M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
5. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi (Nada, rekan-rekan Al-Mizan, rekan-rekan LDK Al-Fattah IAIN Pekalongan, rekan dan rekanita PAC IPNU dan IPPNU Kec. Taman) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2016.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



MOTTO

وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

“... Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah...”

(QS. Yusuf Ayat 87)

Jika kemauan itu besar dan kesungguhan itu ditampakkan, disertai doa yang tak pernah putus dan selalu prasangka baik kepada Allah *Swf.*, yakinlah bahwa kesuksesan itu akan datang dan menyertai.



ABSTRAK

Asnalia Rokhmah, 2020: Strategi Komunikasi dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif *Tafsir Al-Mishbah* Qur'an Surat An-Nisa Ayat 63.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Pendidikan, Surat An-Nisa Ayat 63

Strategi komunikasi merupakan suatu taktik yang digunakan oleh pendidik untuk membangun komunikasi dengan peserta didik guna tercapainya tujuan dari pendidikan. Dalam surat An-Nisa ayat 63 Allah swt. telah memberikan rambu-rambu terkait strategi komunikasi.

Berdasarkan hal tersebut kemudian muncul pertanyaan, bagaimana strategi komunikasi menurut surat An-Nisa ayat 63?. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang tepat digunakan dalam proses pendidikan menurut surat An-Nisa ayat 63 dalam perspektif Tafsir Al-Mishbah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau riset pustaka (*Library Research*). Data-data diperoleh melalui pencarian dari data-data, yakni berupa buku, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan judul.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam surat An-Nisa ayat 63 berisi perintah agar mengucapkan sesuatu yang dapat membekas dalam jiwa atau dapat memberikan dampak. Hal tersebut dapat tercapai apabila pendidik dapat menyesuaikan kemampuan peserta didik, baik kemampuan nalarnya maupun kemampuannya dalam berkomunikasi. Kemudian, dalam penyampaian pendidik tidak perlu menggunakan bahasa yang bertele-tele sehingga membuat pesan yang hendak disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum W.W

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam berbagai hal hingga akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak KH. Mujib Hidayat, M. Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, saran, motivasi dan doa untuk penulis.
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan penulis selama masa belajar.
5. Ayahanda Shodikin dan Ibunda Susmiasih, yang selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril maupun materil. Adik penulis Abdul Hafidz Khairul Imam serta seluruh anggota keluarga besar penulis.
6. Para guru penulis mulai dari TK Pertiwi Jebed Utara, SDN 01 Jebed, SMPN 2 Taman, dan SMAN 2 Pemalang, juga pada para asatidz/asatidzah TPQ Al-Hidayah, yang telah memberikan ilmu, nasihat dan doa dengan penuh keikhlasan kepada penulis.

7. DPL sewaktu PPL di SMP N 1 Siwalan, Bapak Failasuf Fadli. Juga tak lupa DPL saat KKN di Desa Cilibur, Bapak Ambar Hermawan.
8. Teman-teman LPM Al-Mizan 2016 serta LDK AL-Fattah IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman hidup luar biasa. Pelajaran yang tak diperoleh di dalam ruang kuliah.
9. Teman-teman PAI Angkatan 2016. Terkhusus Qotrunnada Salsabilla, Kinta Arum, Nur Jannah yang menjadi tempat *gendu-gendu roso*. Juga teman-teman dari jurusan lain, Kang Abduh, Mbak Zila, Mas Luthfi, Mbak Riz, Mbak Elif, yang selalu nyaman dijadikan tempat untuk bertanya, menjadi rujukan dalam banyak hal, menjadi teman diskusi dan bersedia meluangkan waktunya untuk diganggu. Sebagai penyemangat sekaligus kawan berlomba dalam kebaikan, Meikha, Nina, Ucup, Arsyad, Masail, Mbak Arin, Oza, Ucik, Ulfa, Billah, Mala, Aniq, Mas Bil, Iom, Wily, Kim, Ibad, Syifa,
10. Teman-teman PPL SMPN 1 Siwalan dan KKN Angkatan 47 IAIN Pekalongan.
11. Rekan dan rekanita satu ikatan dalam organisasi Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Gus Adli, yang menjadi tempat bertanya banyak hal dan membantu penulis dalam mencari referensi, Rekan Rinuri, Anam, Tomi, Imam, Diawan, Kholis, Teguh, Imam, Iskandar, Apip, Eki, rekanita Elva, Monik, Vany, Fia, Naila, Titi,

Alifah, Linda, Putri, Retno, Amal, serta rekan dan rekanita lain se-Kecamatan Taman yang menjadi penyemangat penulis.

Akhinya, penulis hanya bisa berdoa semoga amal kebaikan semua pihak diterima dan dicatat Allah sebagai amal kebaikan yang akan mendapat balasan kebaikan di hari akhir kelak.

Wassalamu'alaikum W.W

Pekalongan, Maret 2020

Penulis,



Asnatia Rokhmah





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	X
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis Penelitian	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Strategi Komunikasi	13
2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi	17
3. Pendidikan Islam	22
4. Teori Komunikasi Persuasif	35
B. Penelitian yang Relevan.....	43



C. Kerangka Berfikir	45
BAB III. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PERSPEKTIF <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i> QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63	47
A. Biografi Mufassir	47
B. <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	48
C. Sejarah Turunnya Surat An-Nisa	49
D. <i>Asbabun Nuzul</i> Surat An-Nisa Ayat 63	51
E. Makna <i>Qaulan Baligha</i> Perspektif <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	52
F. Strategi Komunikasi dalam Pendidikan Islam Perspektif <i>Tafsir Al-Mishbah</i> Surat An-Nisa Ayat 63	55
BAB IV. ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PERSPEKTIF <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i> SURAT AN-NISA AYAT 63	59
A. Analisis Strategi Komunikasi dalam Pendidikan Islam Perspektif <i>Tafsir Al-Mishbah</i> Surat An-Nisa Ayat 63	59
BAB V. PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki dua sifat hakiki, yakni manusia sebagai makhluk individual dan manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai naluri untuk hidup bersama, hidup berkelompok, dan hidup bermasyarakat. Manusia tidak bisa hidup seorang diri, terpisah atau memisahkan diri dari komunitas.¹ Sebagai makhluk sosial, setiap manusia pasti melakukan komunikasi antar satu dengan yang lain. Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melakukan komunikasi adalah sebuah kebutuhan bagi kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Abdul Pirol, bahwa setiap individu memiliki hasrat untuk berbicara, mengungkapkan pendapat dan menyampaikan informasi yang dimiliki olehnya. Karena ini menjadi tabiat manusia, yaitu ingin serba tahu.²

Untuk memperoleh informasi, tak hanya membutuhkan interaksi (*re: komunikasi*) melainkan juga membutuhkan strategi. Dalam proses komunikasi tentunya komunikator (orang yang menyampaikan pesan) harus memiliki strategi agar komunikan (orang yang menerima pesan) paham terhadap apa yang disampaikan, dengan kata lain pesanya tersampaikan

¹ Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2009), hlm. 32

² Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 1

kepada komunikan. Termasuk dalam hal pendidikan, strategi menempati posisi yang penting dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan Islam, Nabi Muhammad *saw.* merupakan guru bagi para sahabatnya. Usaha dan kegiatan yang dilakukan Nabi Muhammad *saw.* dalam lingkup pendidikan yaitu dengan jalan menanamkan nilai-nilai dan norma budaya Islam menggunakan apa-apa yang berasal dari wahyu Allah *swt.*³

Berbicara mengenai pendidikan Islam tak dapat lepas dari 4 sumber ajaran Islam, yang bersumber utama pada Al-Qur'an. Al-Qur'an biasa dimaknai sebagai *kalam* (firman) Allah *swt.* yang sekaligus merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *saw.* dalam bahasa Arab, yang sampai pada manusia secara *al-tawatur* (langsung dari Nabi Muhammad *saw.* kepada banyak orang).⁴ Allah *swt.* melalui malaikat Jibril *as.* menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia. Agama sebagai dasar tata nilai dan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, maka pemahaman dan pengalamannya dengan tepat dan benar diperlukan.⁵

Banyak pelajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Selain pelajaran mengenai akidah, tauhid, hukum fikih, juga terdapat pelajaran

³ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 14

⁴ Mohammad Nor Ichwan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Semarang : RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 2

⁵ Mochamad Iskarim, "Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)" (Pekalongan: *Edukasia Islamika*: No.1, Desember, I, 2016), hlm. 9



mengenai strategi berkomunikasi. Salah satu ayat yang menerangkan mengenai strategi berkomunikasi terdapat dalam surat An-Nisa ayat 63.

وَأَلَيْكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (QS. An-Nisa [4] : 63)

Di dalam surat An-Nisa ayat 63 diterangkan bagaimana seseorang memberikan pendidikan kepada manusia melalui perkataan yang baik. Perkataan (komunikasi verbal) yang baik yang dapat memberikan pelajaran dan memberi bekas terhadap jiwa seseorang.

Dalam dunia pendidikan, komunikasi adalah cara pendidik menyampaikan materi atau pelajaran kepada peserta didik. Namun, karakter setiap peserta didik yang berbeda-beda, maka cara berkomunikasi yang dilakukan oleh pendidik pun berbeda. Komunikasi menjadi instrumen interaksi yang menjadi faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang baik.⁶

Kegagalan dalam berkomunikasi dapat berakibat fatal baik secara individual maupun sosial. Secara individual, kegagalan dalam berkomunikasi dapat menimbulkan frustrasi, alienasi atau keadaan merasa terasing, demoralisasi, dan penyakit-penyakit jiwa lainnya bahkan diantaranya dapat melakukan tindakan kriminal. Seorang anak dapat membunuh orang tuanya karena kegagalan dalam membangun komunikasi, begitu pula sebaliknya, dan

⁶Abdul Aziz, “Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam” (Tulungagung: *Mediakita*, No. 2, Juli, I, 2017), hlm. 173-174



masih banyak tindakan tercela lainnya yang terjadi karena kegagalan berkomunikasi.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi dalam pendidikan Islam menurut perspektif *Tafsir Al-Misbah* yang terkandung dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 63. Di samping itu, belum ada penelitian yang mengkaji tentang strategi komunikasi dalam pendidikan Islam menurut surat An-Nisa ayat 63 pada jurusan pendidikan agama Islam. Penulis mengambil judul “**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT *TAFSIR AL-MISBAH* QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi dalam pendidikan Islam menurut perspektif *Tafsir Al-Mishbah* Qur'an surat An-Nisa ayat 63?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis rumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi dalam pendidikan Islam menurut perspektif *Tafsir Al-Mishbah* Qur'an surat An-Nisa ayat 63.

⁷ Mafri Amir, *Etika Berkomunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 6-7

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Sumbangsih akademis dan bahan informasi serta masukan bagi para praktisi pendidikan pada umumnya dan bagi civitas akademika khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi komunikasi dalam pendidikan Islam menurut perspektif *Tafsir Al-Mishbah* surat An-Nisa ayat 63.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai media untuk mengasah keterampilan dalam bidang penelitian dan menambah wawasan serta khasanah keilmuan khususnya relevansi strategi komunikasi dalam pendidikan agama Islam menurut surat An-Nisa ayat 63.

b. Bagi Pembaca

Sebagai sumbangan referensi untuk pembaca pada umumnya, dai/daiyah pada khususnya yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan dakwah yang mana strategi ini digunakan agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau riset pustaka (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, serta mencatat dan mengolah hasil penelitian. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan.⁸

Dalam penelitian kepustakaan, penulis tidak perlu turun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data. Penulis hanya mengumpulkan buku bacaan yang kemudian dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di perpustakaan atau tempat-tempat lain yang mendukung berlangsungnya proses penelitian.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sekitar jangka waktu 2 bulan, dimulai dari bulan Desember 2019 hingga bulan Februari 2020.

⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3



3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data.⁹ Artinya, sumber data primer merupakan data-data yang memiliki keterkaitan langsung dengan pokok bahasan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah *Tafsir Al-Mishbah* jilid 2 karangan M. Quraish Shihab dan buku atau kitab lain yang berhubungan langsung dengan judul penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain, atau data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.¹⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, karya ilmiah, dan lain sebagainya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian penulis. Sehingga, data sekunder ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam menggali informasi mengenai penelitian yang penulis angkat.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah *Tafsir Jalalanin*, *Tafsir Ibnu Katsir*, buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan buku-buku yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm. 137

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 96



4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya, baik data yang berhubungan dengan literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Namun dalam hal ini penulis lebih banyak menggunakan data-data literatur karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode penelitian kepustakaan.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri dari penelitian kepustakaan. Ciri pertama, bahwa penelitian berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan pengetahuan langsung atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.¹¹ Ciri yang kedua, data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*), artinya peneliti tidak perlu pergi kemana-mana kecuali berhadapan dengan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa langkah, yaitu : Reduksi data,

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian...*, hlm. 4

¹² Yunita Rahmawati, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Wali Songo Press, 2011), hlm. 91



kategorisasi, dan menyimpulkan data (verifikasi). Adapun uraian penjelasannya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan dibantu peralatan elektronik dengan memberikan kode tertentu dan aspek yang penting.¹³

Pada tahap mereduksi data, penulis memfokuskan pada hal-hal penting yang dapat dijadikan rujukan untuk mengungkap tema permasalahan. Data yang diperoleh dari sumber data baik primer maupun sekunder ditulis atau diketik dalam bentuk uraian yang terinci. Kemudian uraian-uraian tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan juga difokuskan pada hal-hal yang penting.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, tt), hlm. 247



b. Kategorisasi

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah kategorisasi (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴

Dengan membuat semacam grafik, ataupun pengkategorisasian akan memudahkan penulis dalam memfokuskan pada aspek permasalahan.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 249

hepotesis atau teori. Jika didukung dengan data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Sejak awal peneliti harus berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkanya. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan yang masih sangat tentatif, kabur, diragukan. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁶

Verifikasi data dilakukan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Dari situ penulis mengambil kesimpulan yang sifatnya masih sangat belum pasti dan dapat berubah sewaktu-waktu, sehingga proses verifikasi harus dilakukan selama penelitian berlangsung.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten tentang pembahasan judul di atas, maka penulis membagi sistematika penulisannya dengan 5 pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Metode penelitian pada bab 1 berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 252-253

¹⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Cet Ke-1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 93



BAB II : LANDASAN TEORI. Bab ini terdiri dari beberapa sub-sub bahasan yang menjadi acuan teori berkaitan dengan strategi pembelajaran pendidikan Islam yang terkandung dalam surat An-Nisa ayat 63. Adapun yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada strategi komunikasi dan bahasan mengenai pendidikan Islam.

BAB III : KAJIAN SURAT AN-NISA PERSPEKTIF *TAFSIR AL-MISBAH*. Pada bab ini berisi mengenai identitas mufassir, gambaran singkat surat an-nisa, sebab-sebab turunnya surat an-nisa ayat 63, juga mengenai karakteristik Tafsir Al-Misbah dan pembahasan mengenai strategi komunikasi dalam pendidikan Islam dilihat dari perspektif *Tafsir Al-Misbah*.

BAB IV : STRATEGI KOMUNIKASI DALAM QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63. Pada bab ini memuat tentang analisis mengenai strategi komunikasi dalam pendidikan Islam yang terkandung dalam surat An-Nisa ayat 63.

BAB V : PENUTUP. meliputi kesimpulan dan saran penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang strategi komunikasi dalam pendidikan Islam menurut perspektif *Tafsir Al-Mishbah* Qur'an Surat An-Nisa Ayat 63, maka penulis sampaikan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara rinci, ada beberapa kriteria menurut Prof. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* berkenaan dengan *qaulan baligha* :
 - a. Tertampungnya seluruh pesan yang hendak disampaikan
 - b. Kalimatnya tidak bertele-tele tetapi tidak pula singkat sehingga dapat mengaburkan pesan.
 - c. Kosakata yang dipakai untuk merangkai kalimat tidak asing bagi pendengaran dan pengetahuan lawan bicara, mudah diucapkan.
 - d. Kesesuaian kandungan dan gaya bahasa dengan sikap lawan bicara.
 - e. Kesesuaian dengan tata bahasa
2. Dalam proses pendidikan, pesan yang disampaikan oleh pendidik akan sampai kepada peserta didik apabila pesan itu disampaikan secara lugas, jelas, tidak berbelit-belit. Selain itu juga memperhatikan kapasitas intelektual peserta didik, dan mengenali situasi dan kondisi sekitar.

B. Saran

Sebuah pepatah mengatakan “*tak ada gading yang tak retak*”. Maka sama halnya dengan penulisan skripsi ini. Sehingga penulis menyampaikan beberapa saran dari hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan baik secara teknis maupun isi. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pembaca agar menelaah lebih lanjut tentang strategi komunikasi lewat berbagai literatur lainnya.
2. Penulis berharap kita dapat mengambil pelajaran dari skripsi yang penulis tulis dengan judul “Strategi Komunikasi dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif *Tafsir Al-Mishbah* Qur’an Surat An-Nisa Ayat 63, sebagai tambahan khasanah keilmuan mengenai strategi komunikasi.

Demikian beberapa kesimpulan dan saran-saran di atas, semoga bermanfaat bagi pembaca serta besar harapan semoga Allah *swt.* memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat dikembangkan dan diteliti lagi dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Putri Aisyah. 2019. Strategi Komunikasi Dakwah Habib Abu Hasyim Basyaiban dalam Acara Ngaji Aswaja di Radio Soneta Pekalongan, *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Ahmad, Moch. Djamaluddin. 2017. *11 Langkah Resep Al-Ghozali; Melatih Jiwa, Membersihkan Akhlak, Serta Mengobati Penyakit Hati*. Jombang: Pustaka Al-Muhibbin
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. 1986. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 5*. Semarang: Penerbit Toha Putra
- Al-Thuri, Hannan Athiyyat. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-Kanak*. Jakarta: Amzah
- Aminah, Siti. 2013. "Membangun Komunikasi Efektif Antara Pendidik dengan Peserta Didik dalam Perspektif Islam". Malang: *Madrasah*, No. 2, Januari-Juni, V
- Amir, Mafri. 1999. *Etika Berkomunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, Cet. Ke-2. Jakarta: Logos
- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Aziz, Abdul. 2017. "Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam". Tulungagung: *Mediakita*, No. 2, Juli, I
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chafid, M. Afnan. t.th. *Terjemah al-Arba'in al-Nawawiyah*. Pekalongan: Penerbit Hasan bin Edrus Pekalongan
- Devito, Joseph. t.th. *Komunikasi Antar Manusia*. t.tp: Karisma Publishing Group
- Effendy, Onong Uchajana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ensiklopedi Indonesia Jilid 5. 1984. Jakarta: Penerbitan Buku Ichtiar Baru-Van Hoeve





- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2
- Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia
- Haryati, Nik. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Penerbit Gunung Samudera
- Ichwan, Mohammad Nor. 2008. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: RaSAIL Media
- Ilyas, Muhammad. 2010. "Komunikasi Persuasif Menurut Al-Qur'an". t.tp: *Al-Tajdid*, No.1, Maret, II
- Inah, Ety Nur. 2013. "Peranan Komunikasi dalam Pendidikan". Kendari : *Jurnal Al-Ta'dib*, No. 1, Januari-Juni, VI
- Iskarim, Mochamad. 2016. Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa. Pekalongan: *Edukasia Islamika*: No. 1, Desember, I
- Kamal, Irsyadin. 2019. "Etika Berkomunikasi dalam Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Katsir, Ibnu. 1994. *Tafsir Al-Qur'an al-Adzim Jilid 1*. Libanon: Al-Maktabah As-Salmiyah
- Khoirudin, M. Arif. 2012. "Peran Komunikasi dalam Pendidikan". t.tp: *Jurnal Komunikasi*; No.1, Januari, XXIII
- Langgulung, Hasan. 1989. *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Masduki, Mahfudz. 2012. *Tafsir Al-Mishbah M. Quraish Shihab Kajian Atas Amsal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maulana, Herdiyan. Gumgum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu
- Mustakim, Zainal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: IAIN Pekalongan



- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia
- Nizar, Samsul & Zainal Efendi Hasibuan. 2011. *Hadis Tarbawi; Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia
- Nurrizqiyah. 2017. "Konsep Komunikasi Efektif dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Rahman, Abdul. 2012. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi. Samarinda: *Jurnal Eksis*, Vol. 8, No. 1
- Rahmawati, Yunita. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Wali Songo Press
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ritonga, Rahman. 2005. *Ahlak; Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*. Surabaya: Penerbit Amelia
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1999. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: UT
- Severin, Werner J. James W Tankard. 2009. *Teori Komunikasi Sejarah Metode dan Terapan dalam Media Massa*, Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati



- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 1999. *Fatwa-Fatwa Quraish Shihab; Seputar Ibadah Mahdah*. Bandung: Penerbit Mizan
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah; Pesan Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir dan Doa*. Ciputat: Lentera Hati
- Sugiyono. t.th. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tubbs, Stewart L. & Sylvia Moss. 1996. *Human Communication; Prinsip-Prinsip Dasar, terjemah Dedy Mulyana dan Gembirasari*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Untung, Mohammad Slamet. 2018. *Muhammad Sang Pendidik*. Yogyakarta: Litera
- Uyun, Dwi Fitrotul. t.th. *Rangkuman Shalat Lengkap dan Bimbingan Akhlak Mulia*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ASNALIA ROKHMAH lahir di Pemalang, 23 Agustus 1998. Penulis merupakan sulung dari dua bersaudara dari pasangan suami-istri Bapak Shodikin dan Ibu Susmiasih.

Adapun pendidikan yang penulis tempuh, yaitu :

Pendidikan Formal :

1. TK Pertiwi Jebed Utara
2. SDN 01 Jebed
3. SMPN 2 Taman
4. SMAN 2 Pemalang

Pengalaman Organisasi :

1. Pramuka SMPN 2 Taman
2. Kerohanian Islam (ROHIS) SMAN 2 Pemalang periode 2014/2015
3. LPM Al-Mizan IAIN Pekalongan periode 2018
4. LDK Al-Fattah IAIN Pekalongan (Sekarang KORDAIS NUSA) periode 2018
5. PAC IPPNU Kecamatan Taman periode 2018-2020



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ASNALIA ROKHMAH**

NIM : 2021116018

Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT
PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT 63**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



ASNALIA ROKHMAH
NIM. 2021116018

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.